

ABSTRAK

Pendekatan marketing dan business intelligence dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dan mengembangkan potensi sektor unggulan di Kabupaten Wonosobo. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 kecamatan. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sektor unggulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode AHP digunakan dalam penelitian ini karena dianggap mampu menghasilkan keputusan dalam rangka mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam model AHP.

Selain itu, strategi dan kebijakan yang digunakan dalam mengembangkan potensi sektor unggulan adalah dengan mengumpulkan informasi dari pasar atau masyarakat sebagai pendukung pendekatan marketing dan business intelligence, sesuai dengan potensi sektor unggulan yang dimiliki oleh masing-masing sub-sektor daerah.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa 15 kecamatan di Kabupaten Wonosobo dengan rincian sebagai berikut adalah 7 kecamatan yang terdiri dari Garung, Kalikajar, Kaliwiro, Leksono, Selomerto, Sukoharjo, dan Watumalang yang memiliki potensi sektor pertanian unggulan. Kemudian terdapat 5 kecamatan yang memiliki potensi pengolahan yang terdiri dari Kepil, Kertek, Mojotengah, Sapuran, dan Wonosobo. Sedangkan kecamatan yang memiliki potensi unggulan di bidang pariwisata adalah Kecamatan Kalibawang, Kejajar, dan Wadaslintang.

Kata Kunci: Potensi Sektor Unggulan, Marketing Intelligence, Business Intelligence, *Analytical Hierarchy Process* (AHP)